

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE)  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik*

*Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

**OLEH**

**VHUJA DEKRISMON**

**1710842005**



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE)**

**DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi*

*Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

**OLEH**

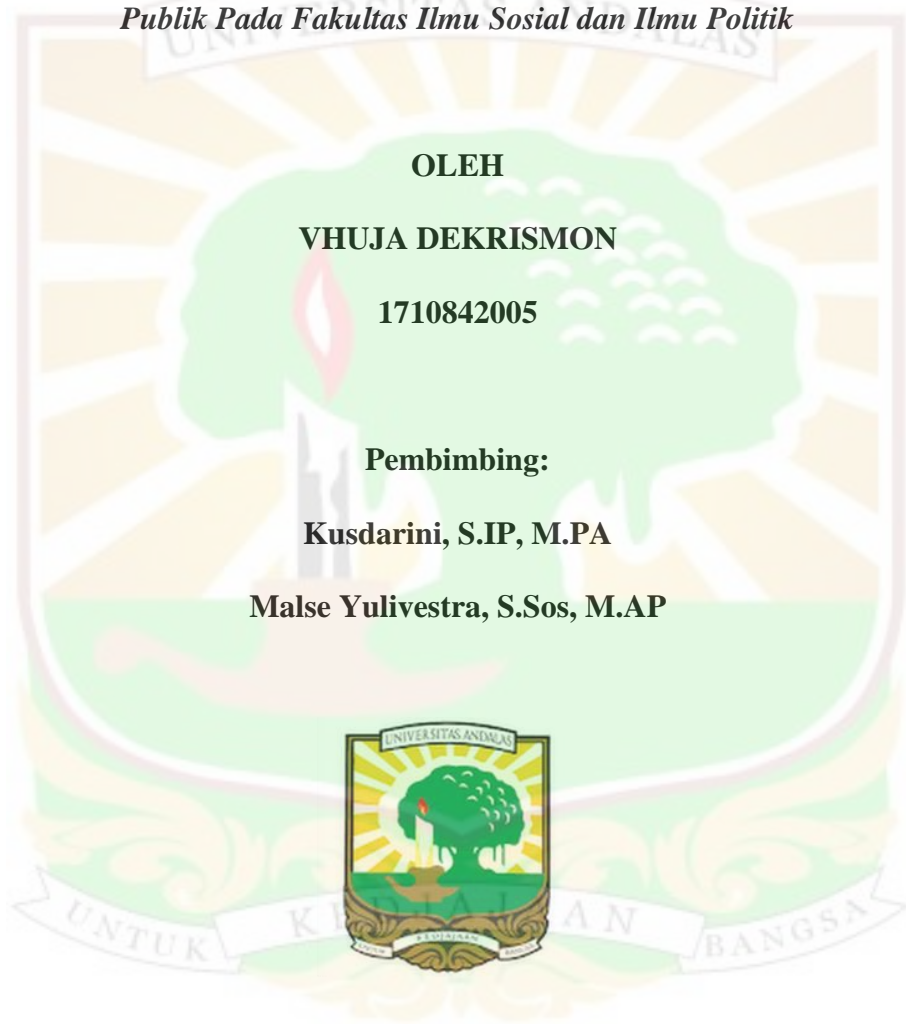
**VHUJA DEKRISMON**

**1710842005**

**Pembimbing:**

**Kusdarini, S.IP, M.PA**

**Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP**



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## ABSTRAK

***Vhuja Dekrismon, No BP : 1710842005, Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Tanah Datar, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang 2023, Dibimbing oleh : Kusdarini, S.IP, M.PA dan Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 137 halaman dengan referensi 10 buku teori, 3 buku metode, 2 skripsi, 2 jurnal, 7 undang-undang, dan 2 website.***

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Tanah Datar. Program kelompok usaha bersama merupakan upaya pemerintah untuk memutus siklus kemiskinan dengan membangun sistem perlindungan sosial untuk mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat miskin, yang mana sesuai dengan kebijakan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2019 tentang Bantuan Sosial usaha ekonomi produktif kepada kelompok usaha bersama. Program kelompok usaha bersama memberdayakan masyarakat miskin dengan memberikan bantuan langsung tunai kepada kelompok pengelola usaha yang mereka jalankan. Kabupaten Tanah Datar sudah 2 kali menerima bantuan dari Kementrian Sosial yaitu pada tahun 2013 dan 2019, namun pada tahun 2013 masih belum tercapai tujuan dari program kelompok usaha bersama. Fenomena ini menunjukkan perlu dilihat bagaimana Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama di Kabupaten Tanah Datar.

Standar dan kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi, karakteristik agen pelaksana, disposisi implementor dan kondisi sosial, ekonom dan politik merupakan enam variabel yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teori Donald Van Meter dan Carl Van Horn. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi digunakan dalam mengumpulkan data. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan tahapan analisis data. Metode triangulasi sumber digunakan untuk menentukan keabsahan data.

Berdasarkan temuan penelitian ini, sejumlah variabel menjadi penyebab permasalahan pelaksanaan program kelompok usaha bersama di Kabupaten Tanah Datar. Hal ini terlihat dari kurangnya sumber daya dalam melaksanakan program kelompok usaha bersama, pendamping kurang optimal dan maksimal dalam mendampingi kegiatan program kube dan masyarakat yang masih belum paham tentang tujuan dari program kelompok usaha bersama dan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanah Datar Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanah Datar kurang tanggap dalam menanggapi permasalahan yang terjadi dalam kegiatan program kelompok usaha bersama juga semua kegiatan harus berhenti karna pandemi covid-19, semua hal itu yang menyebabkan menghambat jalannya kegiatan program kelompok usaha bersama.

***Kata kunci : Implementasi, Pemberdayaan, Program Kelompok Usaha Bersama***

## ABSTRACT

***Vhuja Dekrismon, BP No. : 1710842005, Implementation of the Joint Business Group Program (KUBE) in Improving the Welfare of the People in Tanah Datar Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, University of Andalas Padang 2023, Supervised by: Kusdarini, S.IP, M. PA and Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. This thesis consists of 137 pages with references to 10 theory books, 3 method books, 2 thesis books, 2 journals, 7 laws, and 2 websites.***

*This study aims to describe the Implementation of the Joint Business Group Program (KUBE) in Improving the Welfare of the People in Tanah Datar Regency. The joint business group program is the government's effort to break the poverty cycle by building a social protection system to maintain and improve the social welfare of the poor, which is in accordance with the policy of the Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia Number 02 of 2019 concerning Social Assistance for productive economic businesses to joint venture groups. The joint business group program empowers the poor by providing direct cash assistance to groups managing the businesses they run. Tanah Datar District has received assistance from the Ministry of Social Affairs twice, namely in 2013 and 2019, but in 2013 the objectives of the joint business group program have not been achieved. This phenomenon shows that it is necessary to see how the Implementation of the Joint Business Group Program in Tanah Datar Regency is needed.*

*Standards and policies, resources, inter-organizational communication, characteristics of implementing agents, implementor dispositions and social, economic and political conditions are the six variables analyzed in this study using the theory of Donald Van Meter and Carl Van Horn. This study uses a qualitative-descriptive approach. Interview, documentation, and observation techniques were used in collecting data. Data reduction, data presentation, and drawing conclusions are the stages of data analysis. The source triangulation method is used to determine the validity of the data.*

*Based on the findings of this study, a number of variables are the cause of problems in the implementation of the joint business group program in Tanah Datar District. This can be seen from the lack of resources in implementing the joint business group program, less optimal and maximal assistants in accompanying the Kube program activities and the community who still do not understand the objectives of the joint business group program and the Social Service for Women's Empowerment and Child Protection in Tanah Datar Regency, Women's Empowerment and Child Protection of Tanah Datar Regency is not responsive in responding to problems that occur in joint business group program activities as well as all activities having to stop due to the covid-19 pandemic, all of which have hampered the joint business group program activities.*

***Keywords: Implementation, Empowerment, Joint Business Group Program***